

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan Siswa dalam rangka mencerdaskan potensi Siswa menjadi Manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, selain itu membantu Siswa mengembangkan potensinya supaya aktif dalam proses pembelajaran (Kholilur Rahman, 2018, h. 1).

Sedangkan Ki Hajar Dewantoro mengatakan bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk menumbuhkan akidah akhlak dan membentuk karakter, pikiran (*intellect*) dan tumbuh kembang Siswa yang antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup, yakni kehidupan dan penghidupan Siswa yang selaras. Lebih lanjut Ki Hajar Dewantoro mengatakan bahwa, perkembangan dan kemajuan yang disaksikan ditengah masyarakat merupakan buah hasil dari sebuah pendidikan yakni akidah akhlak, sifat pemaaf, berlaku bijak, sikap penyayang kepada sesama, suka menolong dan bekerja sama yang ada pada diri seseorang merupakan hasil dari pendidikan. (Muhaimin, 2004. h.310).

Sementara itu, membahas mengenai karakter sangatlah menarik dalam dunia pendidikan. Karena karakter menjadi isu yang sangat penting akhir-akhir ini. Hal ini dilihat dari fenomena moral yang terjadi ditengah-tengah masyarakat yang sudah menurun. Maka salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pendidikan karakter di Sekolah dengan mengoptimalkan pembelajaran pendidikan agama islam, dalam hal ini terfokus pada program

kegiatan tahfidz Al-Qur'an. Dengan adanya pengoptimalan kegiatan tahfidz diharapkan mampu menghasilkan manusia yang senantiasa menyempurnakan iman dan taqwa serta berakhlak mulia.

Pendapat di atas diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Sri Wilujeng (2017) menyebutkan bahwa “pengembangan karakter Siswa yang menjadi program ektrakurikuler di sekolah melalui menunjukkan bahwa proses kegiatan menghafal tersebut akan memunculkan perilaku yang baik melalui metode pembiasaan”.

Sedangkan karakter mengacu pada serangkaian *attitude* (sikap), *behavior* (perilaku), *motivation* (motivasi) dan *skills* (keterampilan). Sedangkan makna karakter itu sendiri berasal dari bahasa Yunani yang berarti menandai dan memfokuskan pada aplikasi nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan berperilaku jelek dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek. Sebaliknya orang yang berperilaku sesuai dengan kaidah moral dinamakan berkarakter mulia (Adhim & Abdu Said, 2013).

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam formal yang ada di Indonesia. Mengingat lembaga pendidikan ini adalah lembaga pendidikan Islam, sudah tentu nilai utama yang menjadi dasar adalah nilai-nilai Al-Qur'an. Pada kenyataannya Madrasah saat ini sudah mulai terbawa arus modernisasi dan pengaruh paradigma pendidikan modern yang mendahulukan IPTEK di atas segalanya. Sehingga sedikit demi sedikit dapat dirasakan bahwa Madrasah tidak lagi menjadi lembaga yang memproduksi ahli-ahli Al-Qur'an dan hal ini sudah terasa disemua aspek yang ada dalam Madrasah itu sendiri.

Disamping itu Al-Qur'an juga mengandung nilai-nilai dan ajaran yang harus dilaksanakan oleh Manusia. Oleh karena itu, bagi orang yang beriman, kecintaannya kepada Al-Qur'an akan bertambah dan sebagai bukti cintanya, dia akan semakin bersemangat membacanya setiap waktu, mempelajari isi kandungannya dan memahaminya. Selanjutnya akan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT maupun dengan lingkungan sekitar.

Implementasi pendidikan karakter melalui program menghafal Al-Qur'an ini, merupakan sebuah wadah untuk Siswa dalam mengembangkan karakternya, karakter tidak bisa diwariskan, karakter didalam diri Siswa harus dibangun dan dikembangkan secara sadar sejak dari usia dini melalui suatu proses yang tidak instan. Karakter bukanlah suatu bawaan sejak lahir yang tidak dapat diubah seperti layaknya sidik jari. Setiap orang bertanggung jawab atas karakternya. Maka dari itu untuk meningkatkan minat Siswa dalam menghafal Al-Qur'an maka guru harus memotivasi kembali minat Siswa dalam menghafal Al-Qur'an yang berguna untuk membangun karakter Siswa dalam memahami isi Al-Qur'an serta menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Melalui program Tahfidz Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, akan tetapi juga dapat meningkatkan perkembangan karakter peserta didik yaitu mampu membentuk karakter seperti gemar membaca Al-Qur'an, kerja keras, tanggung jawab, jujur, disiplin dan religius. Selain itu, Siswa yang mengikuti kegiatan tahfidz harus memiliki karakter tanggung jawab untuk menghafal Al-Qur'an di Rumah dan juga di Sekolah sehingga Siswa terbiasa untuk membaca Al-Qur'an.

Program tahfidz Al-Qur'an juga membentuk karakter jujur pada Siswa terkait hafalannya, dalam hal menjaga dan memelihara hafalannya Al-Qur'an. Dengan adanya program tahfidz Al-Qur'an ini, diharapkan karakter tersebut bisa melekat pada diri Siswa. Berdasarkan fenomena di atas maka guru tahfidz memaksimalkan Pembinaan pendidikan karakter melalui menghafal Al-Qur'an guna untuk membangkitkan semangat dan motivasi Siswa untuk mengikuti kegiatan tahfidz di Sekolah. (Sovia Erdinna Dkk., 2022, h. 292)

Mts ini berbeda dengan Mts pada umumnya karena memiliki keunikan tersendiri dari Madrasah lainnya yang berada di kota kendari, dimana Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Kendari yang berada di Desa Simbo, Kecamatan Baruga, Kota Kendari, berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dari tanggal 1 November 2022 sampai 28 November 2022 di mana program tahfidz Al-Qur'an merupakan program intrakurikuler dan program unggulan yang ada di Madrasah Tsanawiyah. Program tahfidz Al-Qur'an adalah sebuah program menghafal Al-Qur'an yang wajib diikuti bagi semua siswa MTs, yang dilaksanakan setiap hari dari hari Selasa – Kamis sebelum jam pelajaran dimulai yaitu pada jam 7:00- 09:00. Kegiatan tahfidz ini dibimbing oleh 3 orang, diantaranya Kepala Sekolah/Madrasah dan 2 Pembina Pondok Tahfiz Yayasan Ashorullah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal bahwa, pendidikan karakter bagi siswa di MTs Al-Muhajirin Kendari sudah berjalan yaitu melalui berbagai kegiatan, baik kegiatan dalam proses pembelajaran maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan karakter pada kegiatan pembelajaran, telah diupayakan berbagai inovasi pendidikan karakter. Inovasi tersebut ialah pendidikan karakter secara terintegrasi kedalam semua mata pelajaran.

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan Endang Salmiati selaku Kepala Madrasah, ia mengatakan bahwa:

“Upaya yang kita lakukan di Sekolah dalam pendidikan karakter itu dilaksanakan baik dalam proses pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran, contohnya melalui kegiatan keagamaan seperti, olahraga dengan menutup aurat, solat zuhur dan asar berjamaah, menghafal doa harian, dan kegiatan-kegiatan agama lainnya. Tapi kami lebih menekankan pembentukan karakter melalui tahfidz Al-Qur’an” (Endang Salmiati, Kepala Madrasah, wawancara tanggal 20 Desember 2022).

Namun yang lebih menarik dari MTs Al-Muhajirin Kendari ini adalah program tahfidz Al-Qur’an yang dilaksanakan selama 2 jam sebelum masuk kelas, di mana Siswa hadir di sekolah pada jam 6:45 lalu dari jam 07:00 sampai dua jam kedepan tepatnya jam 9:00. Kepala Madrasah dan pembina program tahfidz ini membimbing para siswa untuk membaca Al-Qur’an dan menghafal secara bersama-sama serta dilanjutkan dengan kultum pagi. kemudian setelah jam 09:00 para siswa diarahkan untuk masuk kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran sampai pada sore hari tepatnya jam 15:00. Setelah solat asar berjama’ah guru dan para siswa lalu pulang ke rumah masing-masing. Yang menarik lainnya adalah pelaksanaannya yang dilakukan rutin setiap hari selama 4 hari dari hari senin sampai kamis sedangkan hari jum’at dan sabtu proses pembelajaran kembali pada waktu biasanya yaitu masuk jam 07:00 sampai 12:00. Hal ini tentu menarik, karena berbeda dengan sekolah lainnya. Di mana Sekolah lainya memulai pembelajaran pada jam tujuh kurang lebih, namun di MTs Al-Muhajirin Kendari berbeda. Akan tetapi kegiatan pada pagi ini hanya difokuskan pada kelas VII dan VIII saja sedangkan kelas IX tidak diwajibkan.

Melalui program Tahfidz Al-Qur’an ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa semata dalam membaca dan menghafal Al-

Qur'an, akan tetapi juga dapat meningkatkan perkembangan karakter siswa yaitu mampu membentuk karakter seperti gemar membaca Al-Qur'an, kerja keras, tanggung jawab, jujur, disiplin dan religius. Sehingga dari latar belakang di atas, calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Kendari”**

2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada implementasi pendidikan karakter siswa kelas viii melalui program tahfidz al-qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Kendari.

3.1 Rumusan Masalah

Dari fokus penelitian di atas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalahnya sebagai berikut :

- 3.1.1 Bagaimana Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di MTs Al-Muhajirin Kendari?
- 3.1.2 Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Al-Muhajirin Kendari?

4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di MTs Al-Muhajirin Kendari!
- 1.4.2 Untuk Mendeskripsikan Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Al-Muhajirin Kendari!

5.1 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun secara praktis, yaitu:

1.1.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan keilmuan tentang implementasi pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an di MTs Al-Muhajirin Kendari

1.1.2 Manfaat Praktis

1.1.2.1 Untuk Kepala Madrasah

Diharapkan dari penelitian ini Kepala Madrasah semakin giat dalam meningkatkan perannya dalam implementasi pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an, sehingga dapat dijadikan sebagai upaya untuk bahan evaluasi.

1.1.2.2 Untuk Ustad

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memaksimalkan pelaksanaan program tahfidzul Qur'an sebagai wadah pembentukan karakter siswa.

1.1.2.3 Untuk Peneliti

Dapat digunakan sebagai cara untuk mengembangkan diri dan pengalaman untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an di MTs Al-Muhajirin Kendari, sehingga dapat dijadikan sebagai upaya untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang berkualitas.

1.1.2.4 Untuk siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan siswa-siswi Mts Al-Muhajirin

Kendari mampu membina diri dalam usaha untuk menerapkan nilai-nilai karakter yang telah dibiasakan oleh pembina kepada mereka sehingga nilai-nilai karakter yang telah ditanamkan bisa dilihat dalam perilaku mereka sehari-hari.

1.1.2.5 Untuk Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai salah satu sumber untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an di MTs Al-Muhajirin Kendari. Sehingga dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis atau pengembangan terhadap topik-topik lain.

6.1 Defenisi Istilah

Agar penelitian ini dapat mendiskripsikan dengan jelas dan tidak menimbulkan kesalah pahaman penafsiran, maka peneliti perlu memberikan penegasan. Berikut ini istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, yaitu:

6.1.1 Implementasi

Implementasi yang peneliti maksudkan adalah tindakan atau penerapan atau internalisasi suatu nilai melalui kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dan pembina untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu kegiatan.

6.1.2 Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter yang peneliti maksudkan adalah penanaman nilai-nilai karakter yang baik (religius, jujur, gemar membaca Al-Qur'an, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, dan mandiri) kepada seluruh Siswa

sehingga memiliki pengetahuan dan tindakan yang sesuai dengan nilai kebaikan.

6.1.3 Tahfizul Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an merupakan program terencana dan berkelanjutan untuk menjaga, melestarikan, membaca dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid agar tetap terjaga kemurniannya sehingga terhindar dari pemalsuan dan perubahan seiring bergantinya zaman.

6.1.4 Siswa

Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti program tahfidzul qur'an di MTs Al-Muhajirin Kendari.

7.1 Defenisi Operasional

7.1.1 Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an

Pelaksanaan program tahfidzul qur'an yang dimaksud oleh peneliti adalah tahapan demi tahapan pelaksanaan program tahfidzul qur'an di MTs Al-Muhajirin Kendari dalam mencapai target hafalan para siswa serta penggunaan metode dalam menghafal al-qur'an.

8.1.1 Implementasi Pendidikan Karakter

Implementasi pendidikan karakter yang dimaksud oleh peneliti adalah penanaman nilai-nilai karakter oleh pembina kepada siswa yang mengikuti program tahfidzul qur'an seperti religius, jujur, gemar membaca Al-Qur'an, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, dan mandiri.